



THE FUTURE PROJECT:

REFACTORING YOUR BRAIN

BAGIAN SATU

ANDARU TRIADI

WWW.ANDARUTRIADI.COM

DAFTAR ISI

Intro Dulu	3
Why Programmer	4
Dunia Perkuliahan	6
Freelance	6
Pengalaman Kerja	7
Komunikasi Itu Penting	7
Investasi Ilmu	8
Belajar Coding	9
Push Rank	9
Teknik Pomodoro	9
Einshower Matrix	11
Programmer Tersesat	13
Seni Merasa Cukup	14
Belajar Bahasa Inggris	15
Programming	17
Memilih Framework	17
Nikmatnya Error	18
Dokumentasi Adalah Sahabat mu!	19
Si paling Fundamental	20
Stigma	21
Bisa Semua	21
Introvert	22
Jomblo	23
Kutu Buku	23
Kurang Bergaul	24
Advice	25
Meditasi	25
Hirup Udara Sejuk	26
Jangan Fomo	27
Puasa Sosial Media	28
Penutupan	29

INTRO DULU



Haloo

Hai, nama gue Andaru Triadi. Anak ke-tiga dari tiga bersaudara. Lahir di Ponorogo, Jawa Timur. Lulusan Animasi yang melanjutkan studinya ke dunia Programming. Btw, Terimakasih ya udah mau baca E-Book gue yang biasa ini. Semoga E-Book yang biasa ini bisa menginspirasi lo yang baru mau mulai masuk dunia pemrograman.

Salam Kenal ya...

Andaru

WHY PROGRAMMER ?

Ketika smp kelas 1, singkat cerita gue mengalami patah tulang karena tertabrak motor. Gue masih inget banget kejadian itu di tanggal 24 Desember 2013. Bayangkan sebelumnya memiliki cita-cita jadi pemain sepak bola menjadi kandas. Setelah itu gue lebih banyak dirumah, bapak gue pada saat itu beli handphone buat gue main game.

Dari sinilah awal mula karir gue yang biasa-biasa aja...

Awalnya suka main game, namun berjalannya waktu, ketika smk gue justru terobsesi menjadi hacker karena salah satu film hacker yang mungkin lo tau. Namanya "Who Am I - No System Is Safe". Mempelajari apapun ilmu yang terkait hacker. Mendekati kelulusan SMK, gue sadar bahwa apa yang gue lakuin ini ngga ada masa depannya atau bisa dibilang gue gabisa makan dari hasil gue nge-hacking.

3 Tahun masa SMP gue berlalu...

Hari Minggu gue olahraga sama pasangan. Ngga sengaja gue kesasar di kafe haha... Ada salah satu kafe tebet, gue melihat orang lagi ngoding dengan macbooknya. Disitu gue tau kalo itu dia lagi ngoding. Lusa nya, gue coba buat kepo-in dulu deh tentang dunia per-codingan ini.

Ternyata gue malah makin tertarik
di dunia per-codingan itu ketika...

Nahhh gue mulai sedikit tertarik sama dunia programming ketika masuk kelas 3 smk, Berawal dari guru yang mengajak gue untuk mengikuti Lomba LKS (Lomba Kreatifitas Siswa). Kurang lebih gue belajar selama 2 bulan. Waktu itu saya belajar php native, mysql menggunakan Dreamweaver haha...

[Kenapa memilih menjadi programmer?](#)

Dengan menjadi programmer gue ngerasa dapat bermanfaat bagi orang lain. Contoh membuat salah satu system absensi, dengan adanya absensi online, guru tidak perlu membuat daftar absensi secara manual di kertas maupun excel. Hal ini mempermudah murid maupun guru.

Menjadi programmer bukan hanya membuat aplikasi saja, tetapi belajar memahami kebutuhan orang lain dan belajar menyelesaikan sebuah masalah bahas keren nya [Problem Solving](#). Semakin mengasah skill programming, maka secara otomatis akan menambah kreatifitas dalam membuat produk.

Disatu sisi, programmer dapat bekerja secara offline maupun online. Sangat fleksible. Umumnya programmer yang memiliki waktu luang di tengah kesibukan pekerjaan, mereka dengan mudah melakukan freelance. (Diperbarui di The Future Project: Refactoring Your Brain Bagian 2)

DUNIA PERKULIAHAN

Awalnya gue berniat untuk bekerja, Namun takdir berkata lain. Saya memutuskan untuk berkuliah di Universitas Bina Sarana Informatika atau biasa dikenal dengan slogan “Kuliah? BSI aja” yang banyak orang mengira bahwa obama pernah bersekolah disana. Masuk Universitas BSI di tahun 2019.

FREELANCE

Pertama kali freelance, gue inget banget dapat project pembuatan web berbasis PHP dari salah satu guru gue waktu SMK. Task gue sederhana, yaitu hanya buat struktur databse dengan MySQL. Nominal awal gue dapat uang ini yang buat gue semangat buat tetep jadi freelancer.

[Menjadi freelancer itu...](#)

Tidak mudah menjadi freelancer apabila job sedang kosong. Pada saat itu gue ngga tiap bulan dapat project.

PENGALAMAN KERJA

Ketika kuliah gue sempet kerja di salah satu SMK di Jakarta Timur sebagai web developer. Disana gue buat system mulai dari absen hingga manajemen buku perpustakaan. Gue banyak belajar di SMK tersebut mulai dari langsung bertemu user (guru dan murid). System absen tersebut berhasil handle lebih dari 500 user dan terbukti membantu pekerjaan guru dalam merekap data absen setiap hari nya.

1 bulan kemudian alhamdulillah nya gue dapet tawaran kerja di salah satu biro jasa yang ada di Jakarta. Pada saat itu stack yang gue gunakan Laravel, Livewire, dan MySQL. Gue disana buat system pengurusan biaya administrasi kendaraan, seperti: perpanjang stnk 1 hingga 5 tahunan, tilang elektronik dan lain-lain.

KOMUNIKASI ITU PENTING

Menurut gue kurang nya komunikasi antara programmer dengan user bisa membuat dampak buruk bagi si programmer. Dampak buruknya seperti membuat fitur yang nyata nya tidak dibutuhkan dengan user. Namun, hal yang gue pelajari kali ini bahwa programmer ngga cuma duduk didepan komputer dan ngoding, melainkan programmer pun wajib untuk memiliki komunikasi yang baik. Baik berkomunikasi dengan user maupun atasan.

[Menurut lo gimana?](#)

INVESTASI ILMU

Sebanyak apapun uang yang lo punya, pasti akan habis pada waktunya.

Betul Ngga Sih?

Ada loh hal yang ngga ada habisnya sampai lo tua. Apa itu? **Investasi kepala keatas**. Artinya lo investasi ke diri lo sendiri, lo beli apapun yang buat value diri lo itu naik. Seperti beli buku self improvement atau apapun yg nambahin skill lo dalam pekerjaan.

Investasi Kepala Keatas sama seperti **Investasi Saham**, return (hasil) yang akan kita dapat bukan sekarang, besok, maupun bulan depan, namun tahun yang akan datang. Semua ilmu akan sangat bermanfaat bila kita konsisten mempelajari nya.



BELAJAR NGODING

“BUKAN LO YANG NGGA BISA, MUNGKIN CARA LO BELAJAR YANG KURANG TEPAT!”

1. Push Rank

Bagi lo pemain ML(Mobile Legend) ngga asing dengan kata [push rank](#) dizaman sekarang. Nah yg gue maksud disini bukan push rank Mobile Legend, push rank yang dimaksud adalah lo belajar coding secara ugal-ugalan sampe burn-out. Buat lo yang belum tau, burnout adalah kondisi kelelahan fisik, mental, dan emosional yang disebabkan oleh stres yang berkepanjangan, biasanya terkait dengan pekerjaan atau tanggung jawab yang berat.

[Lo sayang ngga sih ama diri lo sendiri?](#)

Perlu diinget bahwa seberapa keras lo belajar programming pasti akan tertinggal. Karena kita ngga akan bisa menyamakan perkembangan belajar kita dengan teknologi sekarang. Teknologi itu berkembang sangat cepat.

2. Teknik Pomodoro

Udah belajar coding beberapa jam bahkan sudah berhari-hari tapi ngga paham apa yang lo pelajari?

[Kita satu nasib!](#)

Menurut PSB Academy, sains telah menunjukkan bahwa belajar yang paling efektif adalah antara jam 10 pagi hingga jam 2 siang, dan jam 4 sore hingga jam 10 malam.

Ketika smk, gue mempelajari bootstrap 4, namun tidak kunjung mengerti. Iseng-iseng mencari tahu kenapa sih sudah lihat tutorial, baca buku tapi tidak juga paham?

[Apa gue ngga cocok jadi programmer?](#)

Pertanyaan barusan itu hadir karena gue bisa dibilang lelah belajar. Saat itu gue gatau tuh gue harus gimana sampe gue menemukan ada teknik belajar yang cocok buat gue.

[Teknik Pomodoro](#)

Pomodoro dikembangkan oleh mahasiswa bernama Francesco Cirillo. Dengan Pomodoro, kita memecahkan waktu pembelajaran menjadi beberapa bagian. 1 pomodoro berisi 25 menit dan 5 menit istirahat. Jika lo memiliki target 3 jam belajar coding, lo dapat memecahkan menjadi 6 bagian.



Setelah beberapa bulan kemudian gue sadar bahwa bukan gue ngga bisa, tapi cara belajar gue yang kurang tepat. Salah satu kesalahan gue dalam belajar, yaitu belajar dari pagi sampe sore tanpa istirahat. Apapun metodenya, yang penting cocok buat lo nyaman belajar.

[Kuncinya belajar itu di kenyamanan. Setuju?](#)

3. Einshower Matrix

Penyakit yang biasa diderita freelancer pemula like me, ngga jauh dari management waktu dan management task. Di awal freelance, gue ngga tahu bagaimana cara nya mengatur mana dulu task yang harus saya kerjakan. (Diperbarui di The Future Project: Refactoring Your Brain bagian 2)

Kita bisa membagi task menjadi 4 kuadran, kuadran pertama : penting dan mendesak, kuadran kedua : penting tapi tidak mendesak, kuadran ketiga : tidak penting tapi mendesak, kuadran keempat : tidak penting dan tidak mendesak.

Mengerjakan task dimulai dengan kuadran pertama (Do). Jadwalkan bila task penting tapi tidak mendesak (schedule). Delegasikan bila task tidak penting tapi mendesak (delegate). Hilangkan bila task tidak penting dan tidak mendesak (delete).

Bagaimana cara kita tahu bahwa sebuah task sangat penting? Dalam penerapan awal einhower matrix, gue bingung bagaimana cara mengetahui sebuah task sangat penting.

Namun agak sedikit tricky ya, gue melakukan sortir data seperti ini.

1. Jika suatu task sangat penting namun memiliki deadline dalam 1 minggu, letakkan di kuadran Do. Seperti: dalam 3 hari kedepan, tugas web programming I harus dikumpulkan di laman web kampus.

2. Jika suatu task sangat penting namun memiliki deadline lebih dari 1 minggu, letakkan di kuadran Schedule. Seperti : dalam 3 minggu kedepan diharuskan untuk mengirim video presentasi.

3. Jika suatu task tidak penting namun mendesak, letakkan pada kuadran schedule. Seperti disuruh orang tua beli sambal, namun lo sedang sibuk. Lo bisa kok nyuruh adik lo buat beli sambal. Itu yang namanya delegasi.

4. Jika suatu task tidak penting dan juga tidak mendesak, letakkan pada kuadran delete. Seperti : kebiasaan bermain game disela mengerjakan tugas hingga lupa waktu dan prokrastinasi melanda...

4. Programmer Tersesat

Tersesat disini bukan berarti programmer yang masuk sekte tanpa titik koma(;). Haha...

Gue mengalami ini ketika duduk di bangku sekolah. Saat itu gue belajar framework CodeIgniter tanpa mempelajari bahasa pemrograman PHP. Sedangkan CodeIgniter dibuat menggunakan PHP. Saat itu gue belum kenal dengan yang namanya [Roadmap](#). Setelah mengenal roadmap, belajar coding menjadi lebih tertata rapih. Mulai dari HTML, CSS, JavaScript, hingga framework lainnya.

Kenapa Langsung Framework?

Gue dulu bocah FOMO (Fear Of Missing Out) yang takut ketinggalan zaman. FOMO itu nggak bagus loh buat orang yang mau belajar apapun.

Lo ngerasa tersesat? Lo bingung harus belajar darimana?

Kalo jawabannya "IYA". Boleh nggak gue kasih saran?

Cari temen lo yang bisa dibilang jago coding



Bila memiliki senior atau mentor disarankan untuk meminta bimbingan sehingga proses menjadi lebih mudah dan terstruktur. Kalau belum ada silahkan gabung ke komunitas coding. Lo ngga bakal tersesat deh gue jamin.

Percaya ama gue "Otodidak tanpa roadmap atau mentor dapat merugikan waktu belajar lo." Lo harus tau roadmap nya terlebih dahulu. Lo gabisa loncat-loncat belajar nya. Semangat ya...

5. Seni Merasa Cukup

Setelah berhasil mempraktekkan teknik pomodoro dan einshower matrix, gue lebih bisa buat ngerjain project freelance gue dengan baik. Penyakit nya ada 1, gue ngga ngerasa cukup dengan beberapa project. Gue mau lebih dan lebih.

Merasa tidak puas dengan skill atau project yang sudah lo miliki salah satu penghalang masuknya ilmu ke diri kita. Ketika gue menerapkan seni merasa cukup, berapa pun todolist atau project yang gue selesaikan akan tetap merasa cukup.

Kata Marcus Aurelius "Yang diberikan alam tidak lah banyak, namun manusia nya lah yang tidak merasa cukup."

Curcol dikit ya, Marcus Aurelius adalah sosok filsafat yang sangat gue kagumi. Setiap hari gue membuat todolist harian dan men-set apa saja yang ingin dipelajari untuk hari ini. Mengasah perasaan cukup membuat apapun menjadi lebih baik. lo ngga bakal merasa dikejar-kejar lagi oleh rasa ketidakpuasan lo.

Dalam implementasi nya, saya belajar melalui youtube mas Adjie Santosoputro. Ini orang keren. Lo harus nyoba deh meditasi. Wuenak banget...

6. Belajar Bahasa Inggris

Mulai dari dokumentasi hingga pesan error menggunakan bahasa inggris. Menurut gue ngga perlu belajar bahasa inggris secara advance(mahir), yang penting lo paham arti dari kalimat tersebut.

Ketika SMP, Gue sempet ikut les bahasa Inggris di Jakarta Timur, namanya Yayasan LIA.

Masuk dunia coding, kurang lebih 4 tahun kedepan gue baru paham sepenting ini bahasa inggris. Umumnya bahasa pemrograman atau framework lainnya dibuat oleh orang luar negeri.

[Kan ada google terjemahan?](#)

Iya betul, tapi menurut gue bakal bagus banget sih kalo lo paham bahasa Inggris. Jadi lebih menghemat waktu, tidak mondar mandir ke Google Translate. Nah cara gue belajar bahasa Inggris itu dari nonton film box office terus gue catet apa yang gue denger dan gue translate.

At least, 1 hari 10 vocabularies. Sebelum tidur coba lo baca aja. Cepet kok paham nya. Perlu di note: jangan dihafal, tapi dipahami.

Sudah Bosen Baca nya?

Ngopi dulu yuk...



PROGRAMMING

“TENTANG PROGRAMMING DAN KITA!”

1. Memilih Framework

Hal pertama yang membingungkan menurut gue adalah pemilihan framework. gue ngga tahu interest kemana. Backend kah? atau Frontend kah? Itu lah masalahnya...

[Lo harus tau tujuan lo mau kemana?](#)

Setelah mempelajari frontend basic dan backend basic, gue memutuskan untuk memperdalam backend. Pilihan pertama gue setelah belajar php itu ya the one and only codeigniter. Setelah 3 tahun menggunakan codeigniter, saya memutuskan untuk beralih ke Laravel karena kebutuhan user semakin kompleks dan membutuhkan waktu cepat.

Bukan berarti saya beralih ke Laravel berarti Codeigniter itu buruk. Menurut gue pribadi semua framework ada kelebihan dan kekurangan masing-masing. Codeigniter lebih cocok bila digunakan untuk membuat project kecil. Sedangkan Laravel menawarkan fitur yang lebih banyak dan fleksibilitas untuk project lebih besar.

Programmer terbaik bukan mereka yang bisa banyak framework, tapi mereka yang mahir di beberapa framework dan bisa menyesuaikan kebutuhan user. Perkataan ini gue dapat dari dosen programming gue.

2. Nikmatnya Error

Ketika menghadapi error, mungkin reaksi kita kesal dan pusing. Tapi, kedepannya kita akan berterimakasih karena telah error. Error adalah salah satu nikmat programmer yang harus disyukuri. Dengan mengalami error, kita akan banyak belajar. Awalnya, memang tidak semua orang senang dengan error. Sudah mencari sana sini tapi tetap error.

[Santai! Lo ngga sendirian!](#)

Semua orang pun pasti pernah mengalami yang namanya error. Yang membedakan adalah respon mereka kepada peristiwa itu. Respon kita lah yang menentukan hasilnya. Jika error datang, nikmati, syukuri dan jangan terlalu membuat banyak drama di otak mu “Kok susah banget ya? Kok error mulu nih codingan gue!”

Gue bukan mencoba buat meromantisasi hal ini ya. Ya memang kita harus nikmatin apapun errornya. Semua pasti akan berlalu kok. Jangan lupa untuk ber-istirahat sejenak sambil meminum secangkir kopi hangat.

3. Dokumentasi Adalah Sahabat Mu!

Ketika Error melanda, terkadang kita ingin mengatasinya dengan cara cepat. Copy paste ke google dan error teratasi. Disatu sisi karena kita ingin cara cepat, kita melupakan logika dari program yang telah kita buat, yang penting errornya ngga ada dan terselesaikan.

Copy paste ke google, let's say kita dapat jawaban melalui stackoverflow. Itu sangat membantu. Tapi apa lo tau versi berapa yg dia pakai? pada versi ini update apa saja yg terjadi?

Bisa jadi error dikarenakan lo memakai versi baru dari salah satu framework yang kebetulan beberapa fitur di update. Sedangkan lo menggunakan fitur lama yang sudah deprecated / tidak didukung oleh versi terbaru nya.

Semua ini balik lagi ke dokumentasi. Jangan hanya copy paste pesan error tanpa lo tau letak spesifik errornya.

Dengan semakin banyak error, otomatis problem solving lo bakal lebih meningkat. Lo akan terbiasa dengan error.

4. Fundamental

Fundamental adalah prinsip dasar dari suatu ilmu. setiap ilmu memiliki fundamental nya masing-masing. Begitupun dengan programming.

Tanpa fundamental, kita akan bingung. Contohnya waktu gue mempelajari codeigniter tanpa memahami PHP, dan konsep OOP (object oriented programming), jelas akan kebingungan.

Lebih baiknya lo coba mempelajari fundamental dari bahasa pemrograman atau framework yg ingin dipelajari. Dan jangan lupa untuk membuat aplikasi sederhana dari apa yg sudah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk mengasah apa yg sudah lo pelajari.

Implementasi ke real project atau project latihan penting. Perlu diperhatikan, jangan terlalu lama belajar dibahasa pemrograman. Karena sejatinya di dunia pekerjaan yang dibutuhkan ya framework. Jadi cukup sekedar paham fundamental bahasa pemrograman sudah bisa next step ke pendalaman framework.



PROGRAMMING

“PANDANGAN MEREKA TENTANG PROGRAMMER”

1. Si Paling Bisa

Stigma ini paling sering dihadapi oleh anak IT. Anak IT seringkali dipandang si paling bisa memperbaiki apapun. Mulai dari perbaikan printer, wifi, komputer, dan lain-lain.

Gue pernah disuruh perbaikan mesin cuci saat bertamu di rumah teman. Komputer dengan mesin cuci beda jauh ya? Haha...

Padahal dalam dunia IT banyak sekali bidangnya. Web development, Mobile development, dan lain-lain. Di dalam web dev pun ada backend dan frontend. Antara backend dengan frontend pun berbeda framework.

Backend web ada Codeigniter, Laravel, Django, Symfony, CakePHP, Yii, dan masih banyak lainnya. Frontend ada Bootstrap, MaterializeCSS, Tailwindcss, Semantic UI, Vuejs, dan lain-lain.

Apapun stigma baik atau buruk, kita harus memahami bahwa perkataan tersebut itu tidak boleh kita masukkan ke dalam hati. Ada kalanya kita harus jadi orang bodo-amat.

2. Introvert

Mungkin lo pernah dikira introvert karena didepan komputer saja? Banyak yang bertanya "lo introvert ye?". Ngga semua programmer Introvert ya. Gue pribadi extrovert. Gue ngga bisa tuh ngoding di ruangan sepi.

Menjadi Introvert atau Extrovert ngga masalah. Namun stigma programmer itu introvert dipandang orang lain sebagai orang yang hanya didepan komputer, irit berbicara, jarang bergaul dan lain-lain. Biarkan mereka dengan pandangannya.

Tidak ada yang salah antara introvert maupun extrovert. Perbedaannya ada di cara mereka mendapatkan energi nya. Tipikal introvert akan terkuras energi nya jika bertemu dengan banyak orang. Namun bukan berarti introvert pendiam. Disisi lain, extrovert akan mendapatkan energi nya bila bertemu banyak orang.

Siapun Lo, Jadilah Diri Sendiri...



3. Jomblo

Bukan manusia bila tidak menyebalkan. terkadang beberapa temen gue bertanya "emang lo punya cewe bro? lo aja kerjaannya depan komputer".

Yapssss....

Jawabannya "Gue ngga jomblo". Programmer dinilai kaku dan tidak cocok pacaran. Kerjaannya hanya didepan komputer dan ngoding. Namun ngga semua programmer jomblo ya.

4. Kutu Buku

Programmer itu sering dipandang sebagai "kutu buku". Sebagai programmer, memang ada banyak waktu yang dihabiskan buat fokus dan mencari solusi dari masalah yang kompleks, tapi ini bukan berarti kita selalu tampak seperti "kutu buku."

Banyak programmer yang juga suka bergaul, bercanda, bahkan punya minat dan hobi di luar dunia teknologi, seperti olahraga, musik, atau seni. Gaya hidup yang terhubung dengan coding mungkin memberi kesan tertentu, tapi itu lebih karena karakter pekerjaan yang memang menuntut ketelitian dan konsentrasi.

[Sederhananya, Ambil Baiknya, Buang Buruknya...](#)

5. Kurang Pergaulan

Sering kali kaum programmer dipandang hanya menghabiskan banyak waktu didepan komputer. Tergantung pribadi masing-masing. Ada yang memang dia jarang bergaul. Ada juga yang memang senang bergaul. Namun disarankan untuk sering-sering hangout bersama teman.

Fakta nya di dunia IT bukan hanya coding saja, ada banyak kegiatan, seperti meeting, pertemuan dengan orang lain, dan lain-lain. Hangout bersama teman secara otomatis akan membuat kita melatih cara berkomunikasi kita.

Kurangnya bergaul dapat membuat mu kesulitan dalam berkomunikasi entah dikantor maupun dirumah. Tidak ada salahnya untuk gaul bergaul bersama teman maupun orang lain. (Diperbarui di The Future Project: Refactoring Your Brain Bagian 2).



ADVICE

“NASIHAT YANG MUNGKIN SUATU SAAT NANTI LO BUTUHKAN”

1. Meditasi

Seringkali kita menghadapi banyak error dalam sehari. Setiap programmer berbeda-beda dalam merespon error. Ada yg santai ada yg pusing. Gue ada cara buat nge solve agar lo tidak terlalu stres lah.

Yaitu: Meditasi!

Cara gue untuk bertahan di dunia Programming selama kurang lebih 4 tahun, ya dengan bermeditasi ketika dibutuhkan saja.

Dilansir dari website alodokter "Meditasi adalah salah satu bentuk latihan untuk memusatkan dan menjernihkan pikiran, sehingga Anda bisa merasa lebih tenang, nyaman, dan produktif."

Semua programmer tidak ingin aplikasi buatannya error. Error banyak, akhirnya stress. Meditasi adalah cara gue untuk menjernihkan pikiran, meredam stres, dan lebih produktif.

Disatu waktu, jika lo mengalami error dan terus memaksakan diri untuk ngoding nih, gue yakin ada aja error yang merembet.

Lo berhenti sejenak deh,
Ambil minuman Favorit lo,
Duduk sambil dengerin musik,
Atau duduk sambil berzikir.

2. Hirup Udara Sejuk

Programmer jangan melulu di depan komputer. Kita sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan manusia lain. Ngga bagus berdiam diri terlalu lama.

Selama beberapa bulan, sekitar 2-3 bulan gue menarik diri sejenak dan memperbanyak belajar programming. Tindakan saya memang bagus.

Awal nya memang bagus sampai suatu ketika gue menghadapi interview.

Gue disaat interview pertama, lo tau apa? Gue bener-bener gugup gagap, berbelit-belit interview depan HRD. Coba deh keluar sejenak, hirup udara segar.

“Berbicaralah bersama manusia, bukan komputer atau laptop”. Sebaik nya kita berkomunikasi dengan komputer atau laptop dengan takaran secukupnya.

Terlalu banyak ngoding pun tidak baik untuk perkembangan hidup kita. Banyak hal diluar sana yang menarik untuk diexplore. Pegunungan, sungai, puncak, taman rekreasi.

Semua baik adanya bila sesuai dengan takaran cukup dan tidak berlebihan.

3. Jangan FOMO

Fear of Missing Out atau FOMO adalah seseorang yang takut akan tertinggal segala hal. Pada awal tahun memasuki dunia IT, gue seringkali dihadapkan oleh fomo namun miris nya gue tidak tahu bahwa itu fomo.

Setelah beberapa waktu gue sadar bahwa gue sudah fomo melihat teman-teman sudah bisa framework A, B, C. Fomo dapat menggerakkan lo menuju ketamakan atau hedon. Bukan hanya kerakusan tapi kerugian waktu.

Pada dasarnya tanpa kita fomo kita sudah ketinggalan zaman, teknologi berkembang secara pesat. Fomo sangat bisa memicu munculnya rasa tamak di banyak hal.

Sadar akan sedang mengalami fomo, gue mencoba untuk mengatur ulang jadwal belajar gue secara teratur. Jangan menargetkan target belajar diluar batas kemampuan lo ya....

4. Puasa Sosial Media

Sepi job itu hal yang biasa untuk programmer. Semua programmer freelance pernah mengalami itu semua. Ketika awal freelance, hal yang sering gue lakuin ketika sepi job adalah scrolling instagram.

Semua berjalan baik adanya hingga gue kena insecure. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya konten yang flexing kekayaan. Punya mobil di posting, punya pasangan di posting, semua hal di posting.

Lo pernah lihat orang seperti itu?
atau lo pernah insecure waktu lo scrolling ig?

Semoga pertanyaan gue relate di lo ya bro & sis. Jika lo risih atau insecure akan konten konten di sosial media, gue saranin buat lo **puasa sosial media**. Di awal latihan, coba batasi penggunaan sosial media secara perlahan. Jika awalnya 5jam coba untuk dikurangi setengah jam.

Gunakan aplikasi seperlu nya. Lo juga butuh untuk memonitoring aplikasi yang biasa lo pake supaya bisa liat perkembangan lo udah sejauh mana.

Setelah Lo puasa sosial media,
Lo akan ngerasa lebih cinta
dan damai terhadap diri lo sendiri.

PENUTUP

Ngga berasa sudah mau penutupan aja. Gue harap dengan E-Book yang biasa ini bisa buat lo bersemangat.

Btw, Gue mau bilang terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah Swt,
2. Keluarga
3. Rektor bsi,
4. Teman-teman
5. Pasangan.



Oh ya gue hampir lupa buat ngucapin...

Buat lo yang udah baca, terimakasih ya udah ngeluangin waktu lo. Gue harap lo bisa bersyukur segimanapun keadaannya.

Lo hebat udah sampe di titik ini...

